

Global

Perdagangan bursa Amerika Serikat (AS) S&P 500 dan Nasdaq di tutup naik mengakhiri penurunan selama tiga hari. Namun Dow Jones tetap melanjutkan penurunan menjadi empat hari beruntun. Investor mencerna hari kedua pemaparan kebijakan moneter dari ketua bank sentral AS, Jerome Powell. Disana Powell menyatakan the Fed akan lanjut menaikkan suku bunga dengan laju yang lebih lambat. Sementara itu kemarin investor dikejutkan oleh bank sentral Inggris (BOE) yang menaikkan suku bunga sebesar 50bps menjadi 5%. Kenaikan ini lantas menjadi kenaikan selama 13 bulan beruntun dan membuat posisi suku bunga ketigkat tertinggi sejak krisis finansial global 2008. BOE menyatakan kenaikan suku bunga akan tetap mereka lanjutkan jika tekanan inflasi terus berlangsung.

Domestik

Presiden Bank Indonesia (BI) mengungkapkan tengah mempersiapkan stimulus makroprudensial untuk memperkuat likuiditas perbankan. Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit perbankan. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, selama ini bank sentral memberikan stimulus makro ekonomi dalam bentuk tambahan likuiditas kepada bank-bank yang menyalurkan kredit kepada 46 sektor usaha, baik itu kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan ekonomi hijau. "Totalnya Rp 108,4 triliun kepada 122 bank. Itu stimulus makro prudensial dalam bentuk injeksi atau insentif likuiditas, yang selama ini fokusnya untuk mendorong pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19," jelas Perry dalam konferensi pers kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14.935 dan bergerak turun ke 14.890. Menjelang pertengahan hari, permintaan terhadap USD meningkat menjelang akhir bulan dan mendorong spot naik ke 14.950 sebelum akhirnya ditutup di 14.935-14.945. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.970-15.000 dengan perkiraan range perdagangan di 14.960-15.030. Imbal hasil obligasi Indonesia 10Y bergerak cukup flat di level 6.27% (-1 bps), dimana terlihat banyak permintaan untuk seri non-benchmark seperti FR87 dan FR82 di perdagangan Kamis. Sementara itu, imbal hasil US Treasury 10Y bergerak naik ke 3.79% paska pidato hawkish para pejabat Fed.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	21-Juni	22-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.31	6.29	(0.35)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.80	(0.12)
UST 10 YR	3.72	3.79	2.04

INDEXES	21-Juni	22-Juni	%
IHSG	6702.63	6652.26	(0.75)
LQ45	954.69	944.37	(1.08)
S&P 500	4365.69	4381.89	0.37
DOW JONES	33951.52	33946.71	(0.01)
NASDAQ	13502.2	13630.61	0.95
FTSE 100	7559.18	7502.03	(0.76)
HANG SENG	19607.08	19218.35	(1.98)
SHANGHAI	3197.90	3240.37	(0.47)
NIKKEI 225	33575.14	33264.88	(0.92)

FOREX	22-Mei	23-Juni	%
USD/IDR	14950	15000	0.33
EUR/IDR	16438	16412	(0.16)
GBP/IDR	19090	19079	(0.06)
AUD/IDR	10172	10079	(0.92)
NZD/IDR	9299	9245	(0.59)
SGD/IDR	11153	11127	(0.24)
CNY/IDR	2082	2089	0.33
JPY/IDR	105.47	104.92	(0.52)
EUR/USD	1.0995	1.0941	(0.49)
GBP/USD	1.2769	1.2719	(0.39)
AUD/USD	0.6804	0.6719	(1.25)
NZD/USD	0.6220	0.6163	(0.92)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Barkin, Bostic, Bullard Speech			
GB	Gfk Consumer Confidence JUN	-24	-27	-27
JP	Inflation Rate MoM & YoY MAY	3.2%	0.6% & 3.5%	0.5% & 3.2%
GB	Retail Sales MoM & YoY MAY		0.5% & -3%	-0.3% & -2.4%
SG	Inflation Rate MoM & YoY MAY		0.1% & 5.7%	-0.1% & 5.5%
US	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUN		54.3	53

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI